

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini dilakukan pada lingkup Badan Pengawasan keuangan dan Pembangunan (BPKP). Variabel-variabel yang diteliti dalam penelitian ini adalah variabel tekanan peran, tekanan waktu, dan kontrol kualitas sebagai variabel independen dan *premature sign off* sebagai variabel dependen. Variabel-variabel tersebut diuji apakah tekanan peran, tekanan waktu, dan kontrol kualitas berpengaruh secara positif pada perilaku penghentian *premature sign off*. Berdasarkan beberapa pengujian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa:

1. Hasil uji Friedman menunjukkan bahwa prosedur audit yang paling sering ditinggalkan dalam kondisi tekanan peran, tekanan waktu, dan kontrol kualitas yang rendah adalah pertimbangan pemenuhan jumlah sampel. Sedangkan prosedur yang paling jarang ditinggalkan adalah pengujian substantif.
2. Hasil dari pengujian regresi menunjukkan bahwa variabel tekanan peran mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap *premature sign off*. Jika auditor mendapatkan tekanan peran yang tinggi akan meningkatkan probabilitas dalam menghentikan prematur prosedur audit.
3. Hasil pengujian regresi pengaruh tekanan waktu terhadap penghentian *premature sign off* menunjukkan bahwa variabel tekanan waktu tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara tekanan waktu pada penghentian *premature sign off* oleh auditor ketua tim di BPKP. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa walaupun auditor mengalami tekanan waktu tidak akan mempengaruhi perilaku *premature sign off* auditor ketua tim di BPKP.
4. Hasil pengujian pengaruh kontrol kualitas terhadap penghentian *premature sign off* menunjukkan bahwa terdapat pengaruh negatif antara kontrol kualitas pada penghentian *premature sign off* oleh auditor ketua tim di BPKP. Hal ini menunjukkan bahwa semakin rendah kontrol kualitas akan memberikan probabilitas perilaku *premature sign off* yang tinggi demikian juga sebaliknya.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Pada penelitian ini masih mempunyai beberapa keterbatasan yang dapat dijadikan perhatian oleh peneliti-peneliti selanjutnya. Beberapa keterbatasan penelitian tersebut antara lain:

1. Karena lingkup penelitian ini hanya sebatas pada lingkup BPKP, maka hasil penelitian tentang penghentian *premature sign off* pada instansi lain yang berbeda juga akan menghasilkan hasil penelitian yang berbeda pula, karena setiap instansi dan individu mempunyai budaya dan kebijakan-kebijakan yang berbeda, sehingga dapat mempengaruhi hasil dari penelitian.
2. Pada penelitian ini variabel yang digunakan hanya ada tiga variabel yaitu tekanan peran, tekanan waktu, dan kontrol kualitas sebagai variabel independennya, serta penghentian *premature sign off* sebagai variabel dependennya, sehingga pengaruh-pengaruh yang timbul diluar variabel yang digunakan belum dapat dibuktikan secara ilmiah.
3. Kebenaran data yang dipakai dalam penelitian ini sangat tergantung pada keakuratan data kuesioner yang telah diisi oleh responden yang sangat memungkinkan terjadi interpretasi yang berbeda dan responden yang tidak sungguh-sungguh dalam mengisi kuisisioner tersebut.
4. Prosedur audit yang digunakan sebagai alat ukur untuk menguji terjadinya penghentian prematur prosedur audit hanya terbatas pada prosedur perencanaan audit dan prosedur pekerjaan lapangan, sehingga kurang membuktikan prosedur audit yang digunakan dalam proses audit secara menyeluruh.
5. Prosedur audit yang uji belum dibedakan berdasarkan jenis audit (audit laporan keuangan, audit kinerja/operasional, audit dengan tujuan tertentu). Diindikasikan bahwa beda jenis audit akan berbeda pula urutan prioritas prosedur audit yang dilakukan.

5.3 Saran

Hasil penelitian ini secara garis besar menyimpulkan bahwa tekanan peran, tekanan waktu, kontrol kualitas secara bersama-sama memiliki hubungan positif dengan penghentian *premature sign off*, sementara secara parsial variabel tekanan peran dan kontrol kualitas secara signifikan mempengaruhi penghentian

premature sign off sedangkan untuk variabel tekanan waktu tidak berpengaruh secara signifikan.

Bagi BPKP selaku subyek penelitian hendaknya memperhatikan beberapa hal sebagai berikut:

- a. Penulis menyarankan perlunya suatu kebijakan dalam setiap penugasan audit yang mencakup pembatasan ruang lingkup audit dengan memperhatikan ketersediaan waktu dan sumber daya manusia (auditor) supaya pemenuhan jumlah sampel terpenuhi sehingga kualitas audit tetap terjaga dengan baik.
- b. Untuk mencegah terjadinya tekanan peran dalam penugasan audit khususnya konflik peran dalam penugasan *assurance* dan *consulting* yaitu dengan mematuhi Peraturan BPKP Nomor 1 Tahun 2019 tentang Standar Pengawasan Intern BPKP. Untuk mencegah terjadinya *role overload*/ kelebihan peran, penulis menyarankan agar dibuat suatu kebijakan tabel prioritas dan time schedule penugasan audit agar auditor tidak melaksanakan beberapa penugasan audit secara bersamaan yang dapat mempengaruhi kualitas audit tersebut.
- c. Untuk mencegah terjadinya tekanan waktu dalam penugasan audit, penulis menyarankan perlu adanya *piloting*/ uji coba pelaksanaan audit untuk mengukur waktu yang ideal dan jumlah susunan dalam tim yang diperlukan dalam pelaksanaan audit sehingga prosedur audit dapat dijalankan dengan baik.
- d. Untuk mencegah terjadinya kontrol kualitas yang rendah dalam melaksanakan penugasan audit, penulis menyarankan agar selalu mempedomani Peraturan Kepala BPKP Nomor 1240 Tahun 2010 tentang Pedoman Kendali Mutu. Di samping itu, perlu dibuat media pemantauan secara *real time* untuk mengetahui sejauh mana prosedur audit telah dilaksanakan.

Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik akan melakukan penelitian sejenis atau akan melanjutkan dari hasil penelitian ini, hendaknya dapat memperhatikan beberapa hal sebagai berikut.

- a. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah jumlah variabel-variabel lainnya yang lebih variatif baik yang bersifat kualitatif maupun kuantitatif.
- b. Penelitian selanjutnya agar menggunakan sampel pada instansi lain.

- c. Peneliti selanjutnya agar menggunakan instrument lainnya (wawancara).
- d. Penelitian selanjutnya dengan menambah variabel, misalnya menggunakan variabel dummy atau intervening, untuk menguji berapa besar upaya penghentian *premature sign off*.
- e. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan pengujian yang serupa dengan menggunakan alat uji dan metode penelitian yang berbeda, dengan harapan hasil penelitian dapat dibandingkan mana yang lebih dapat diyakini dan dapat mewakili keadaan sebenarnya.